

**PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA TERHADAP
MINAT MEMILIH BERKARIR DIBIDANG PERPAJAKAN PADA
MAHASISWA AKUNTANSI KONSENTRASI PERPAJAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : TRI PRASETYO
NPM : 1405170393
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 20 Oktober 2018, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama TRI PRASETYO
NPM 1405170093
Program Studi AKUNTANSI
Judul Skripsi PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA TERHADAP MINAT MEMILIH BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (STUDI KASUS MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA)

Dinyatakan (B) *Lulus* *Terdapat* *dan* *telah* *memenuhi* *persyaratan* *untuk* *meng peroleh* *Gelar/Sarjana* *pada* *Fakultas* *Ekonomi* *dan* *Bisnis* *Universitas* *Muhammadiyah* *Sumatera* *Utara.*

LEWAT

Penguji I

HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si

Penguji II

H. SYAMSUL BAHRI ARIFIN, S.E., M.M., Ak., CA

Pembimbing

WAN FACHRUDDIN, S.E., M.Si, Ak

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : TRI PRASETYO
N.P.M : 1405170393
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA
TERHADAP MINAT MEMILIH BERKARIR DI BIDANG
PERPAJAKAN (STUDI KASUS MAHASISWA AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2018

Pembimbing Skripsi

(WAN FACHRUDDIN, SE, M.Si, Ak, CA, CPA)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

PERNYATAAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TRI PRASETYO
NPM : 1405170393
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan tahunan dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, Oktober 2018
Saya yang menyatakan



TRI PRASETYO



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : TRI PRASETYO
N.P.M : 1405170393
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA TERHADAP MINAT MEMILIH BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (STUDI KASUS MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA)

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
$\frac{10}{10}$ 118	- Format tulisan diperbaiki sesuai dengan panduan buku pedoman FEB - UMSU - Daftar isi dan partalan disesuaikan dengan isi dalam Skripsi - Cover perbaikan		
$\frac{12}{10}$ 118	- Buat Disorpsi hasil penelitian Masma xx variabel - Jalankan hasil Uji t - Masukkan hasil Uji t dan F		
$\frac{16}{10}$ 118	- Pembahasan Dandangkan dengan Penelitian terdahulu. - Daftar partalan. - Abstrak lebih diperelas		
$\frac{17}{10}$ 118	Aca u men hasil		

Pembimbing Skripsi

WAN FACHRUDDIN, SE, M.Si, Ak, CA

Medan, Oktober 2018
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

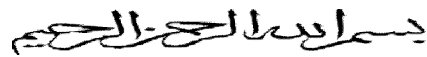
ABSTRAK

Tri Prasetyo. NPM 1405170393. Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Memilih berkarir dibidang Perpajakan. Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018. Skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terhadap minat memilih berkarir dibidang perpajakan. Pengukuran pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat memilih berkarir dibidang perpajakan menggunakan instrumen kuesioner. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 30 mahasiswa yang sedang mengambil konsentrasi perpajakan dan data yang bisa diolah adalah sebanyak 30 reponden dengan menggunakan SPSS 22. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan melihat goodness of fit yakni koefisien determinasi, nilai statistik F dan statistik t. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh baik secara parsial maupun simultan persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat memilih berkarir dibidang perpajakan. Hal ini menunjukkan adanya ketertarikan mahasiswa terhadap karir dibidang perpajakan

Kata kunci: Persepsi Mahasiswa, Motivasi Mahasiswa dan minat memilih berkarir dibidang perpajakan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji dan syukur selalu kita ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, serta memberikan kemudahan dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, sebagai salah satu syarat untuk wisuda pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta tidak lupa pula Shalawat dan salam selalu kita haturkan untuk Nabi Muhammad SAW sebagai huswatun hasanah bagi kita semua.

Dalam penyusunan menyelesaikan Skripsi ini, penulis pastinya mendapatkan banyak bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan keberkahan berupa kesehatan, kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
2. Seluruh keluarga dan terkhusus Kedua Orang tua tercinta Bapak Julherman dan Ibu Hermayanti yang banyak memberikan dukungan Moril maupun Materil yang tak terhingga sehingga masih terus semangat dan selalu didoakan untuk sukses.
3. Bapak DR. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H. Januri , S.E, M.M. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Bapak Ade Gunwan S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I , dan Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III serta seleruh jajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih S.E, M.Si sebagai Ketua Program Studi Akuntansi beserta sekretaris jurusan akuntansi ibu Zulia Hanum SE, M.Si Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Wan fachruddin, S.E, M.Si, Ak, CA, CPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis yang senantiasa memberikan Arahan dan Bimbingan hingga dapat menyelesaikan menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Untuk semua Sahabat-sahabatku SM_FIRE yang senantiasa memberikan bantuan dalam setiap proses hingga selesainya penulisan ini.
9. Seluruh keluarga besar Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Abangda, Kakanda, dan Adinda Sekalian, terima kasih atas dukungannya.
10. Terima kasih teruntuk Shania Agnes Pratiwi yang selalu menemani hari-hariku.
11. Teman-Teman Akuntansi 2014 E pagi dan kelas perpajakan yang sama-sama berjuang.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam menyelesaikan Skripsi ini serta masih jauh dari kesempurnaan. Kritikan dan saran yang membangun sangatlah dibutuhkan oleh penulis agar lebih baik lagi untuk kedepannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat.

Medan, Agustus 2018

Tri Prasetyo

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. UraianTeori	11
B. PenelitianTerdahulu	22
C. KerangkaKonseptual.....	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel.....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun 2013-2015	5
Tabel I.2	Mahasiswa akuntansi UMSU 2013	6
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel III.1	Definisi Operasional.....	29
Tabel III.2	Jadwal Penelitian	31
Tabel IV.1	Rincian pengiriman dan pengembalian kuesioner.....	38
Tabel IV.2	Jenis kelamin responden	39
Tabel IV.3	Tanggapan responden terhadap persepsi.....	40
Tabel IV.4	Tanggapan responden terhadap motivasi.....	41
Tabel IV.5	Tanggapan responden terhadap minat	43
Tabel IV.6	Uji validitas variabel	45
Tabel IV.7	Uji reliabilitas variabel penelitian.....	46
Tabel IV.8	Multikolinearitas.....	48
Tabel IV.9	Regresi linear berganda.....	50
Tabel IV.10	Nilai koefisien determinasi.....	51
Tabel IV.11	Hasil pengujian hipotesis uji T	52
Tabel IV.12	Hasil pengujian hipotesis uji F	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual.....	26
Gambar IV.1 Normal P-P Plot	47
Gambar IV.2 Normal Histogram.....	48
Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	49

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan pembangunan ekonomi di Indonesia diikuti dengan peningkatan di berbagai sektor. Salah satunya adalah sektor pendidikan permintaan akan tenaga kerja yang berkualitas dan berkemampuan untuk menunjang peningkatan pembangunan ekonomi, memaksa lembaga-lembaga pendidikan untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas, agar mampu bersaing di dunia kerja. Saat ini sangat dibutuhkan suatu lembaga pendidikan yang dapat mencetak tenaga terdidik yang baik, dengan mengupayakan untuk mempertahankan kualitas dan kompetensi kelulusannya sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapat peluang kerja. Selain itu lembaga pendidikan juga harus menyiapkan para calon lulusannya agar nantinya dapat memilih karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Jurusan studi akuntansi, baik di perguruan tinggi negeri atau maupun perguruan tinggi swasta (Dewi dan Yuliana, 2013)

Ada berbagai faktor yang mendorong mahasiswa untuk memilih program studi akuntansi, seperti adanya peluang kerja setelah lulus dari perguruan tinggi, adanya dorongan dari keluarga dan pengaruh dari teman-teman di lingkungannya.

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Hasil penelitian sebelumnya mengatakan 'Bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional dibidang akuntansi' (Arianti 2004). Selain itu mahasiswa

juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan banyak dibutuhkan oleh banya organisasi dan perusahaan yang akan datang khususnya di Indonesia. Akan tetapi saat ini banya oknum-oknum tertentu yang menimbulkan keraguan atas keandalan Pendidikan Tinggi Akuntansi menghasilkan tenaga akuntan yang profesional di Indonesia.

Menurut Sundem,1993 (Widyastuti,dkk.2014) Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada masa mendatang, Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku di pasaran tenaga kerja.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara harus di imbangin dengan tenaga kerja yang berkualitas.Untuk itu pengembangan sumber daya manusia menjadi hal yang penting.Perencanaan tenaga kerja jadi hadapkan dengan perkiraan-perkiraan keseimbangan antara tingkat pertumbuhan penduduk yang ingin memasuki sekolah yang berbagai jenis, baik yang bersifat kejuruan, dan program studi.Peningkatan tenaga kerja yang berkualitas di dukung oleh lembaga – lembaga pendidikan tinggi baik negeri maupun swasta dengan bidang studi yang beragam, salah satunya bidang akuntansi.Pertumbuhan yang pesat pada lembaga Pendidikan yang mencetak tenaga yang terdidik khususnya akuntansi harus di upaya kan untuk mempertahankan kualitas dan kompetensi lulusannya sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapatkan peluang kerja yang kian terbatas. Perkembangan dunia usaha, memberikan lapangan kerja yang beragam bagian kata kerja yang ada di Indonesia adalah sarjana, yaitu tenaga kerja yang telah menempuh pendidikan strata satu. Salah satu

sarjana yang akan berkiprah dalam dunia kerja adalah sarjana ekonomi, khususnya dari jurusan akuntansi, Secara umum, Sarjana Ekonomi Akuntansi setelah menyelesaikan jenjang pendidikan SI memiliki beberapa alternative pilihan, yaitu pertama, dapat langsung bekerja baik sebagai karyawan perusahaan, karyawan instansi pemerintah, maupun berwiraswasta. kedua, melanjutkan jenjang akademik S2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan public melalui jenjang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).

Dalam dunia kerja, ada beberapa karir yang dapat dijalani oleh sarjana akuntansi, misalnya sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, atau akuntan intern. Adanya beberapa karir bagi sarjana akuntansi ini menunjukkan bahwa sarjana akuntansi bisa memilih karir tertentu dalam dunia kerja, mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi, dapat mempertimbangkan karir apa yang akan mereka pilih nantinya.

Motivasi pada dasarnya adalah proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang diinginkan. Dengan kata lain adalah dorongan dari luar terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu. Motivasi belajar seseorang mahasiswa akan meningkat dengan adanya kejelasan kaitan antara bekerja keras dengan diperolehnya penghargaan finansial dan nonfinansial dalam wujud pengembangan bakat. Banyak yang beranggapan bahwa mahasiswa yang memperoleh kepuasan fasilitas belajar akan mendapatkan pekerjaan yang baik. Keberhasilan suatu perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya bukan hanya karena fasilitasnya tetapi juga para mahasiswanya. Motivasi belajar mahasiswa juga dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dalam diri mahasiswa yang mendorong dan mengarahkan perilakunya kepada tujuan yang ingin di

capainya dalam mengikuti pendidikan tinggi. Idealnya, tujuan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan tinggi adalah untuk menguasai bidang ilmu yang dipelajarinya. Sehingga dalam mempelajari setiap bahan pembelajaran, mahasiswa terdorong untuk menguasai bahan pembelajaran tersebut dengan baik.

Wijayanti (2001) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi. Penelitian tersebut dilakukan terhadap mahasiswa di Yogyakarta. Dari hasil penelitian Wijayanti diketahui bahwa dalam memilih karir, mahasiswa mempertimbangkan mengenai penghargaan finansial yang akan mereka terima, pelatihan profesional yang harus mereka jalankan, dan nilai-nilai sosial yang melekat pada karir tersebut. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Ikbal (2011) yang meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAK terhadap mahasiswa akuntansi di Semarang. Dari hasil penelitian M. Ikbal diketahui bahwa dalam mengikuti pendidikan PPAK, mahasiswa mempertimbangkan pelatihan teknis dan pengalaman ketika mengikuti pendidikan PPAK, pendidikan profesional yang berkelanjutan (continuing professional education) selama mereka mengikuti pendidikan PPAK, serta mahasiswa juga sangat mempertimbangkan penghargaan finansial yang akan mereka terima nantinya serta karir mereka, ketika mereka sudah menyelesaikan pendidikan PPAK dan sudah bekerja.

Minat dan rencana karir mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat

penting untuk mencapai sukses (Berry, 1997; Messmer, 1997; dan Peolillo et al,1998) dalam Rasmini (2007). Oleh karena itu, diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan segera serius tentang karir yang diinginkan sejak masih dibangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal. Peran akuntan pendidik sebagai stimulator untuk hal ini dirasa sangat penting (Rasmini, 2007).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah Fakultas yang ada di UMSU yang , dan salah satu jurusan yang ada di fakultas ekonomi dan Bisnis adalah jurusan akuntansi, ada konsentrasi di fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU konsentrasi. Konsentrasi tersebut terdiri dari (lima) konsentrasi yaitu : konsentrasi audit, konsentrasi perpajakan, konsentrasi akuntansi manajemen, dan konsentrasi akuntansi keuangan.

Tabel I-1
Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun 2013 s/d 2015

Konsentrasi	Angkatan 2013		Angkatan 2014		Angkatan 2015	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Keuangan	278	38.50%	277	38.26%	248	39.30%
Manajemen	126	17.45%	155	21.41%	86	13.63%
Perpajakan	261	36.14%	243	33.56%	255	40.41%
Pemeriksaan	57	7.89%	49	6.77%	42	6.65%
Jumlah	722	100%	724	100%	631	100%

Sumber: Diolah BAAD UMSU

Dari tabel di atas terlihat bahwa minat mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi perpajakan cukup banyak dan bahkan dalam tiga tahun terakhir konsentrasi perpajakan paling banyak peminatnya. Pada angkatan 2013 jumlah mahasiswa konsentrasi perpajakan sebanyak 261 orang, kemudian pada angkatan 2014 hanya 243 orang dan kembali menurun lagi di angkatan 2015 yaitu hanya

sebanyak 255 orang. Oleh sebab itu, selain mendapatkan pembekalan materi yang didapat dalam bangku kuliah yakni materi akuntansi dan perpajakan, seseorang yang akan memilih karir juga memerlukan suatu pembekalan diri dari luar seperti pembekalan *soft skill* yaitu bagaimana mereka dapat bekerja sama dalam tim, membangun komunikasi yang efektif dengan orang lain sehingga mereka mampu untuk berkompetensi dalam dunia kerja. Karir merupakan salah satu tujuan dari individu tersebut untuk mencapai jenjang yang lebih tinggi.

Tabel I.2
Mahasiswa akuntansi UMSU 2013

No.	Nama	Stambuk	Pekerjaan
1.	Putrama alkhoir	2013	Lazismu
2.	Verryansah	2013	Lazismu
3.	Iza rahima	2013	Wirausaha
4.	Sapta lestari	2013	Wirausaha
5.	Belinda	2013	Pegawai
6.	Wirdah	2013	Pegawai
7.	Wulandari	2013	Pegawai
8.	Ida ramayanti	2013	Pegawai
9.	Herri gunawan	2013	Wirausaha
10.	Andi fadilla	2013	Pegawai

Dari tabel diatas menunjukkan masih banyak alumni akuntansi yang tidak bekerja dibidangnya. Dari wawancara singkat yang dilakukan peneliti terhadap data yang tercantum diatas peneliti menemukan beberapa faktor yang menghambat / menurunnya minat bekerja dibidangnya. Beberapa faktor yang ditemukan peneliti yaitu tingginya persaingan pada saat melamar, minimnya penerimaan, dan faktor penempatan wilayah bekerja.

Kebutuhan akan tenaga ahli perpajakan yang sangat besar apalagi sejak Dirjen Pajak Republik Indonesia memperketat penerapan peraturan perpajakan Indonesia, dan banyak kasus yang melibatkan berbagai perusahaan. Perusahaan saat ini semakin berbenah dan mencari tenaga kerja yang selain dapat memahami akuntansi namun juga dapat memahami perhitungan pajak. Terkadang sebuah perusahaan mencari tenaga kerja untuk kebutuhan masing-masing jurusan yakni tenaga akuntan sendiri dan tenaga pajak sendiri. Dengan adanya Jurusan Akuntansi konsentrasi perpajakan, maka mahasiswa memperoleh dua ilmu sekaligus yaitu Ilmu Akuntansi dan Ilmu Perpajakan yang setara Brevet A dan B. Kedua ilmu tersebut sangat berkaitan karena perhitungan pajak tidak akan terlepas dari perhitungan akuntansi dan begitu pula sebaliknya. Perusahaan akan lebih cenderung memilih lulusan yang memiliki kedua ilmu tersebut daripada merekrut dua tenaga kerja dengan dua jurusan yang berbeda karena akan menghemat biaya dan akan lebih cepat pekerjaannya. Perusahaan yang membutuhkan tenaga Akuntansi Perpajakan biasanya adalah Perusahaan Swasta (Perusahaan Umum, Perusahaan Audit), BUMN, Departmen atau Lembaga Pemerintah. Kantor Pajak, LSM, dan lain-lain.

Dengan penelitian ini maka harapan pembaca bisa memahami dengan baik faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi bidang kerja mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara setaha menjadi sarjana akuntansi. Dengan ini pula maka penelitian ini diharapkan menjadi acuan terhadap penelitian selanjutnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya minat, untuk bekerja dalam bidang perpajakan
2. Jumlah mahasiswa yang mengambil Konsentrasi akuntansi Perpajakan merupakan yang terbanyak peminatnya di jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Masih banyak mahasiswa yang mengambil fakultas akuntansi namun tidak menguasai bidang itu sendiri.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, serta untuk menghindari terjadinya kesimpangsiuran, maka penulis hanya akan mengkaji sebatas persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap memilih karir dalam bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi angkatan 2015.

2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat memilih berkarir di bidang perpajakan ?

- b. Apakah motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat memilih berkarir perpajakan ?
- c. Apakah persepsi dan motivasi berpengaruh terhadap minat memilih berkarir perpajakan ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun tujuan penelitian ini, yaitu :

- a. Untuk mengetahui apakah persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat memilih berkarir di bidang perpajakan.
- b. Untuk mengetahui apakah motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat memilih berkarir di bidang perpajakan.
- c. Untuk mengetahui apakah persepsi dan motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat memilih berkarir di bidang perpajakan.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis :

Dapat memberikan pengetahuan dan mafaatan tentang pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan

2. Bagi Universitas :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi universitas untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa di konsentrasi perpajakan

3. Bagi Mahasiswa :

Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan penelittian lebih lanjut oleh penelitian berikutnya.

BAB 2

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (Alwi:2003) persepsi adalah tanggapan atau penerimaan langsung dari suatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal dari panca (Indera siangian:1995) mengemukakan bahwa persepsi merupakan suatu proses dimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensori dalam usaha memberikan suatu makna tertentu kepada lingkungannya.

Banyak pengertian persepsi yang diketengahkan oleh berbagai ahli, masing-masing ahli memaknai sesuai disiplin keilmuannya. Konsep mengenai persepsi itu sendiri seyogianya telah lama dikembangkan dalam berbagai teori psikologi. dan suatu teori khusus mengenai persepsi yang cukup berpengaruh adalah teori atribusi. teori atribusi menurut saparinah (1976) adalah teori mengenai bagaimana orang membuat penjelasan kausal atau mengenai bagaimana mereka menjawab pertanyaan yang dimulai dengan mengapa? teori tersebut menekankan pada informasi yang dipergunakan orang dalam menarik kesimpulan kausal.

Setiap manusia pasti akan mempunyai persepsi berbeda-beda terhadap suatu obyek yang dilihat dan dialaminya. Satu individu dengan individu lainnya pasti akan mempunyai persepsi berbeda terhadap suatu obyek karena manusia merupakan individu yang memiliki perbedaan dengan individu lainnya. Persepsi

merupakan hasil pengamatan individu terhadap suatu objek melalui pengalaman yang dialaminya melalui alat indera kemudian di tafsirkan.

Menurut Walgito(2004) persepsi merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus pada inderannya dan merupakan respon yang integrated dalam diri individu. Karena itu dalam penginderaan orang akan mengkaitkan dengan stimulus, sedangkan dalam persepsi orang akan mengkaitkan dengan objek. Dengan persepsi seseorang akan menyadari tentang keadaan di sekitarnya dan juga keadaan diri sendiri.

Dari beberapa definisi diatas, dapat di simpulkan bahwa persepsi adalah tanggapan seseorang dalam memahami apa yang ada di sekitarnya, termasuk dalam hal ini adalah lingkungan berupa objek, orang atau simbol tertentu. Persepsi bertujuan memberikan makna terhadap hal-hal tersebut melalui panca indra berdasarkan yang di dapat dari lingkungannya. Persepsi dan penilaian seseorang terhadap sesuatu hal akan di pengaruhi secara signifikan oleh asumsi-asumsi (stimulus) yang kita buat tentang suatu hal tersebut. Setiap orang dapat memilih berbagai petunjuk yang mempengaruhi persepsinya atas objek, orang dan simbol. Maka dari itu,,persepsi masing-masing individu terhadap suatu hal tidak selalu sama, bahkan bisa berbeda.

Menurut atkison (Sobur, 2003) persepsi memiliki dua fungsi utama sistem perpsi, yaitu:

- a. Menentukan letak suatu objek (Lokalisasi)

Menentukan lokasi suatu objek, terlebih dahulu harus menyegregasikan objek kemudian mengorganisasikan objek menjadi kelompok. Proses ini pertama kali di teliti oleh Gestalt, yang mengajukan prinsip-prinsip organisasi. Salah

satu prinsip tersebut adalah bahwa seseorang mengorganisasikan stimulus ke daerah yang bersesuaian dengan gambar dan latar. Prinsip lain menyatakan dasar-dasar yang digunakan untuk mengelompokkan objek, diantaranya adalah kedekatan, penutupan, kontinuitas dan kemiripan.

b. Menentukan Jenis Objek (pengenalan)

Pengenalan suatu benda mengharuskan penggolongannya dalam kategori dan pendasarannya terutama suatu bentuk benda. Pada tahap awal pengenalan sistem visual menggunakan informasi retina untuk mendeskripsikan objek dalam pengertian ciri, seperti garis dan sudut. Sel yang mendeteksi ciri tersebut (detektor ciri) telah ditemukan di korteks visua. Selanjutnya mencocokkan deskripsi bentuk yang di simpan di memori untuk menentukan yang paling cocok.

b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menyebabkan seorang individu dapat memberikan interpretasi yang berbeda dengan orang lain pada saat melihat sesuatu.

Menurut Jalaludin (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah:

- 1) Faktor Fungsional, berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, motivasi, harapan dan keinginan, perhatian, emosi dan suasana hati, dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor personal.
- 2) Faktor Struktural, berasal dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada system saraf individu.

- 3) Faktor Kebudayaan, kultur kebudayaan dimana individu tumbuh dan berkembang akan turut pula menentukan proses persepsi seseorang.

Menurut Miftah Toha (2003), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
2. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

Menurut Bimo Walgito (2004) faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:

1. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

2. Alat indera, syaraf dan susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.

3. Perhatian

Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek.

Faktor-faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda satu sama lain dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatu objek, stimulus, meskipun objek tersebut benar-benar sama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individu, perbedaan-perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya.

Merujuk kepada berbagai pendapat diatas, maka faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah :

- 1) Individu yang bersangkutan, meliputi sikap, minat, perhatian, kesiapan, pengalaman, kebutuhan, motivasi, harapan, emosi, serta pengetahuan.
- 2) Sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkan pada system saraf individu.

c. Proses Terjadinya Persepsi

Menurut Miftah (2010), ada beberapa subproses dalam persepsi yaitu :

- 1) Stimulus atau situasi yang hadir. Persepsi yang terjadi diawali ketika seseorang diharapkan dengan suatu situasi atau suatu stimulus. Situasi yang dihadapi itu mungkin bias berupa stimulus pengindraan dekat dan langsung atau berupa bentuk lingkaran sosiokultur yang menyeluruh.
- 2) Registrasi, interpretasi, dan umpan balik (feedback). Dalam masa registrasi suatu gejala yang nampak ialah mekanisme fisik yang berupa pengindraan dan saraf seseorang terpengaruh, persepsi. Dalam hal ini seseorang mendengar atau melihat informasi terkirim kepadanya. Mulailah ia mendaftarkan semua informasi yang terdengar atau terlihat kepadanya. Setelah terdaftarnya semua informasi yang sampai kepada seseorang subproses berikut yang bekerja ialah interpretasi. Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang amat penting. Proses interpretasi ini tergantung pada cara pendalaman (learning), motivasi dan kepribadian seseorang. Pendalaman, motivasi, dan kepribadian seseorang akan berbeda dengan orang lain. Oleh karena itu, interpretasi terhadap sesuatu informasi yang sama, akan berbeda diantara satu orang dengan orang yang lain.
- 3) Umpan balik (feedback). Subproses ini dapat mempengaruhi persepsi seseorang. Sebagai contoh, seorang karyawan yang melaporkan hasil kerjanya kepada atasannya, kemudian mendapat umpan balik dengan melihat raut muka atasannya.

Dapat didefinisikan pendapat di atas dimulai dari objek yang menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor, dimana proses ini dinamakan

proses kealaman (fisik). Stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh saraf sensorik ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologi kemudian terjadi suatu proses di dalam otak sehingga individu dapat menyadari sesuatu yang diterima.

2. Motivasi

Pengertian Motivasi

Menurut Terry G (1986) motivasi adalah keinginan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan(perilaku). Menurut Widyastuti,dkk dalam Muhammad Iqbal (2011) motivasi seringkali seringkali diartikan sebagai doronga. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, seingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan menausia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertun.

Supardi dan Anwar(2004) menyatakan motivasi adala keadaan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang yang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan.

Siagian (2002), menyatakan bahwa yang diinginkan seseorang dari pekerjaannya pada umumnya adalah suatu yang mempunyai arti penting bagi dirinya sendiri dan bagi instansi.Motivasi merupakan hal yang melatar belakang individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu.Seseorang yang dengan sengaja mengikatkan diri menjadi bagian dari organisasi mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, sala satunya adalah agar mereka dapat berinteraksi dengan manusia

lainya dan agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Motivasi penting karena dengan motivasi ini diharapkan setiap individu mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi.

Motivasi dibagi menjadi 2 yaitu : motivasi eksternal dan internal. Motivasi eksternal berasal dari luar diri seseorang, seperti narasumber dalam seminar, teman, keluarga, majalah, buku dan sebagainya. Sedangkan motivasi internal merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang

Motivasi itu ada atau terjadi karena adanya kebutuhan seseorang yang harus dipenuhi untuk segera beraktivitas segera mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan motivasi sebagai motor penggerak maka bahan bakarnya adalah kebutuhan (Widayatun, 2009). Sedangkan proses motivasi yang diungkapkan oleh Ali Zaidin (2004) adalah sebagai berikut :

- a. Dimulai dengan adanya kebutuhan dimana individu tersebut berada dalam keadaan tegang ingin memenuhi kebutuhan tersebut
- b. Dilaksanakan aktivitas tertentu untuk memenuhi kebutuhan tersebut
- c. Apabila kebutuhan terpenuhi maka terjadi kepuasan dan ketegangan berkurang.
- d. Apabila kebutuhan tidak terpenuhi (tujuan tidak tercapai) dapat menimbulkan konflik dalam dirinya

3. Minat

a. pengertian minat

Minat merupakan faktor psikologi yang terbentuk dan berkembang oleh adanya pengaruh bawaan dan pengaruh lingkungan. Namun faktor lingkungan merupakan faktor paling dominan yang dapat mempengaruhi minat. Pada awalnya

minat berpusat pada individu, kemudian berpusat pada orang lain dan objek-objek lain yang ada dalam lingkungannya.

Menurut Muhammadiyah (2009), minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Minat adalah suatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan sadar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang lebih giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.

Minat adalah aspek individu, yaitu berhubungan dengan kesepian mental, juga di pandang bahwa minat merupakan suatu keadaan individu yang mempunyai peranan yang erat hubungannya dengan kebutuhan. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh sebab itu, apa yang dilihat seseorang tentu akan membangkitkan minatnya, sejauh yang dilihat mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Bernanrd dalam Sardiman (2008) mengatakan bawah minat tidak timbul secara tiba - tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.

Minat merupakan hal penting untuk mengerti individu dan menuntun aktivitas dimasa yang akan datang, Krapp, Hidi, dan Renninger (pintrich dan Schunk ,1996) mebagi definisi minat .

a. Minat Pribadi

Merupakan karakteristik kepribadian sesorang yang relatif stabil, yang cenderung menetap pada diri seseorang. Minat pribadi biasanya dapat membawa sesorang pada beberapa aktivitas atau topik yang spesifik. Minat

pribadi dapat dilihat ketika seseorang menjadikan sebuah aktivitas atau topik sebagai pilihan untuk hal yang pasti, secara umum menyukai topik atau aktivitas tersebut, serta topik atau aktivitas yang dijalani memiliki arti penting bagi seseorang tersebut.

b. Minat situasi

Merupakan minat yang sebagian besar dibangkitkan oleh kondisi lingkungan.

c. Minat dalam ciri psikologi

Merupakan interaksi dari minat pribadi seseorang dengan ciri-ciri lingkungan. Renninger menjelaskan bahwa minat pada definisi ini tidak hanya karena seseorang lebih menyukai sebuah aktivitas atau topik, tetapi karena aktivitas atau topik tersebut memiliki nilai tinggi dan mengetahui lebih banyak mengenai topik atau aktivitas tersebut.

Minat seseorang terhadap suatu objek diawali dari perhatian seseorang terhadap objek tersebut. Minat merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, minat perlu ditumbuhkan dan dikembangkan pada diri setiap individu. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya.

b. Faktor-faktor Mempengaruhi Minat

Menurut M. Surya (1985), faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

1. Faktor dari dalam (internal)

a) Faktor fisiologi atau jasmani individu, yang bersifat bawaan, seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

- b) Faktor psikologi, baik bersifat bawaan atau pun hereditas yang terdiri atas faktor intelektual dan faktor non intelektual.

2. Faktor dari luar (eksternal)

- a) Faktor sosial, yang terdiri atas faktor lingkungan keluarga.
- b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, dan sebagainya
- c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan sebagainya.
- d) Faktor spiritual dan lingkungan keagamaan.

Menurut Kartini(1990:78) faktor-faktor yang mempengaruhi minat terbagi menjadi dua, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik atau faktor dalam diri seseorang sebagai pendorong minat meliputi adanya kebutuhan pendapat, nilai-nilai pribadi, konsep diri, harga diri, persepsi dan perasaan senang. Sedangkan faktor ekstrinsik atau faktor dari luar diri seseorang yang mempengaruhi minat yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

4. Pendidikan Profesi Akuntansi

Keputusan Mendiknas Nomor 179/U/2001 menyebutkan Pendidikan Profesi Akuntansi adalah Pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. Pendidikan Profesi Akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan, kompensasi akuntansi. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi berhak menyandang sebutan gelar profesi akuntan yang selanjutnya disingkat AK. Seorang akuntan yang mempunyai nomor register, dapat memilih profesi yang mereka ingin-inginkan dari beberapa profesi sebagai berikut:

- 1) Akuntan Pendidik dengan bekerja sebagai dosen baik di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Akuntan Pendidik banyak yang merangkap sebagai akuntan public, *internal auditor* maupun akuntan manajemen (yang bekerja di suatu perusahaan) atau sebagai *Government accountant* (akuntan pemerintah) yang bekerja di instansipemerintah,
- 2) Management Accountant: dengan bekerja dibagian akuntansi manajemen suatu perusahaan.
- 3) Auditor Pemerintah (*Government Auditor*): dengan bekerja di BPKP
(Badan Pengawasan keuangan dan Pembangunan), BPK (Badan Pemeriksaan Keuangan) atau Inpektorat di suatu Departemen Pemerintah.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Eko Prasetyo (2012)	Persepsi terhadap minat karir di perpajakan dengan motivasi sebagai variabel intervening	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi memberikan keterdukungan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, begitu pula dengan motivasi juga memiliki keterdukungan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya persepi dan motivasi mampu membuat mahasiswa semakin yakin

		<p>dengan apa yang mereka harapkan. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa persepsi memberikan keterdukungan terhadap pilihan berkarir dalam bidang perpajakan melalui minat motivasi, hal ini membuktikan bahwa dengan persepsi yang sudah dimiliki tentang prospek dalam bidang perpajakan kemudian di dukung dengan motivasi dalam diri individu maka kemungkinan tercapainya keinginan berkarir di bidang perpajakan juga akan semakin besar.</p>
<p>Mei Trisnawati. K</p>	<p>Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel persepsi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidangperpajakan. 2. Hasil analisis menunjukkan bahwa

		<p>secara parsial variabel persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan.</p> <p>3. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan.</p> <p>Variabel persepsi dan motivasi mempunyai kemampuan menjelaskan perubahan variabel minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan yang rendah.</p>
Istina Findi Dewi,	Pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang mengambil skripsi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan	<p>Variabel persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis diterima.</p> <p>2. Variabel motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan, hal ini</p>

		<p>dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis diterima.</p> <p>3. Variabel motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,871 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis ditolak.</p> <p>4. Variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,065 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis ditolak.</p>
--	--	--

C. Kerangka Konseptual

Dalam pemilihan karir, minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka cemas takut dan kecenderungan-kecenderungan hal yang bisa mengarah individu kepada suatu pilihan tertentu. Tidak mungkin orang yang tidak berminat terhadap sesuatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan itu dengan baik.

I Gusti (2013) pada Universitas Udayana ditemukan bahwa secara simultan mahasiswa jurusan akuntansi memiliki persepsi, motivasi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan. Akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yulia S. (2010) bahwa persepsi dan motivasi mahasiswa berpengaruh secara signifikan untuk pemilihan karir dalam bidang perpajakan.

D.Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian yang akan diuji secara empiris adalah sebagai berikut :

1. Persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir di bidang perpajakan.
2. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir di bidang perpajakan.
3. Persepsi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir di bidang perpajakan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dilakukan oleh penulis adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2015,) penelitian asosiatif adalah penelitian yang menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih. Menurut Azuar Juliandi, dkk (2014) penelitian kausal (hubungan sebab akibat) adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat.

Dengan demikian, penulisan beranggapan bahwa metode penelitian asosiatif kausal sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulisan. Karena dalam penelitian ini, penulisan ingin melihat apakah pemilihan karir di bidang perpajakan di pengaruhi oleh persepsi dan motivasi.

B. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2012:31), definisi operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel, yaitu dua variabel independen dan variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) yang dalam hubungannya dengan variabel lain bertindak sebagai penyebab atau yang mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini sebagai variabel

independen adalah persepsi dan motivasi. Variabel independen sering disebut sebagai prediktor yang dilambangkan dengan X.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) variabel yang tergantung dengan variabel lain, atau variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Sering disebut variabel respon dimana dalam penelitian ini adalah minat berkarir yang dilambangkan dengan Y.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan 5 indikator persepsi dan motivasi (Variabel X1 dan X2), dan 5 indikator dari minat berkarir (Variabel Y),

Tabel III.1
Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Variabel Dependen			
	a.Pemilihan karir bekerja di bidang perpajakan (Y)	1.Karir bidang perpajakan memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi 2. Saya tertarik berkarir di bidang perpajakan karena banyak pengalaman dan pengetahuan tentang pajak 3. Saya berminat berkarir dalam bidang perpajakan karena memberikan gaji yang besar. 4.saya berminat berkarir di bidang pajak karena akan dapat fasilitas yang memadai. 5. Saya akan berkarir di bidang perpajakan setelah studi selesai.	1= sangat tidak setuju 2= tidak setuju 3= netral 4= setuju 5= sangat setuju	Skala likert

	Variabel Independen			
2	a. Persepsi (X1)	<p>1. Saya berfikir bahwa proses perkuliahan pajak akan membantu ketika berkarir di bidang perpajakan</p> <p>2. Saya berfikir bahwa pengetahuan terkait pajak akan sangat bermanfaat dalam karir di bidang perpajakan</p> <p>3. Saya merasa bahwa sebelum berkarir di bidang perpajakan perlu mengikuti pelatihan untuk pengembangan karir</p> <p>4. Saya berfikir bahwa berkarir di bidang perpajakan akan dapat meningkatkan kemampuan analitis, <i>decision making</i>, dan <i>problem solving</i> untuk memecahkan masalah pajak</p> <p>5. Saya merasa bahwa berkarir di bidang perpajakan akan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerjasama dalam kelompok</p>	<p>1= sangat tidak setuju</p> <p>2= tidak setuju</p> <p>3= netral</p> <p>4= setuju</p> <p>5= sangat setuju</p>	Skala likert
	b. Motivasi (X2)	<p>1. Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan</p> <p>2. Saya ingin meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan perpajakan untuk memecahkan masalah masalah riil dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3. Saya ingin meningkatkan kemampuan</p>	<p>1= sangat tidak setuju</p> <p>2=tidak setuju</p> <p>3= netral</p> <p>4= setuju</p> <p>5= sangat setuju</p>	Skala likert

		berprestasi didalam pekerjaan 4. Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi 5. Saya ingin mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat		
--	--	--	--	--

Setiap pernyataan dari variabel yang diteliti menggunakan skala Likert (Efferin,2004) dan masing-masing butir pernyataan diberi skor 1 sampai 5.

Alternatif jawaban pada setiap pernyataan adalah sebagai berikut :

- 1) Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2) Pilihan 2 = Kurang Setuju
- 3) Pilihan 3 = Netral
- 4) Pilihan 4 = Setuju
- 5) Pilihan 5 = Sangat Setuju

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian ini sebagai berikut :

Tempat penelitian : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Waktu penelitian : penelitian ini dimulai bulan juli 2018 – November 2018.

Tabel III.2
Jadwal Penelitian

NO.	Kegiatan Penelitian	Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra riset																
2	Pengajuan Judul																

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang berbentuk berupa pertanyaan (quesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015).

F. Teknik Analisis Data

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda (*Multiple Regressions*). Analisis linier berganda adalah analisis tentang hubungan antara variable dependen dengan dua atau lebih variable independen (Arikunto. 2006 hal, 296). Sesuai dengan rumusan masalah tujuan dan hipotesis penelitian ini, metode regresi linier berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan variabel Independen dalam suatu model prediktif tunggal. Setelah mendapat model penelitian yang baik maka pengujian dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan Software SPSS adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

dimana :

X_1 : Persepsi

X_2 : Motivasi

Y : Minat

$\beta_1 \& \beta_2$: Koefisien

ε : *Error Term*

β_0 : Konstanta

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi bermanfaat terutama untuk tujuan peramalan (*estimation*) yaitu bagaimana variabel independen digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Adapun Variabel Dependen adalah minat berkarir diperpajakan (Y) , variabel Independen adalah Persepsi (X1) dan Motivasi (X2).

Teknik analisis data menggunakan alat bantu perangkat lunak *SPSS 17.0for Windows*.

1. Uji Kualitas Data

Menurut Indriantoro dan Supomo (1999) ada dua konsep mengukur kualitas data yaitu reliabilitas dan validitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data digunakan antara lain :

a. Uji Reliabilitas.

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh butir pertanyaan atau pertanyaan yang digunakan, untuk keperluan pengujian tersebut. Pengujian reliabilitas berguna untuk mengetahui apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Umar, 2008). Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *cronbach's alpha* setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan software *SPSS. Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua. Menurut Supramono dan Utami (2004) secara umum suatu instrumen dikatakan bagus jika memiliki koefisien *cronbach's alpha* $> 0,6$.

b. Uji Validitas.

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang telah disusun benar-benar akurat, sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (variabel kunci yang sedang diteliti). Menurut Umar (2008) uji

validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Validitas dalam hal ini merupakan akurasi temuan penelitian yang mencerminkan kebenaran sekalipun responden yang dijadikan objek pengujian berbeda (Ghozali dan Ikhsan, 2006). Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi person dan setelah dilakukan pengukuran dengan SPSS akan dilihat tingkat signifikan atas semua pertanyaan.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji autokorelasi, uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas

a. Uji Autokorelasi

Uji Uutokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali 2013:110). Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam satu model regresi dilakukan melalui uji Durbin Watson. Kesimpulan yang didapat dari uji autokorelasi dilihat dari nilai tabel Durbin Watson dengan nilai hitung Durbin Watson.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, oleh sebab itu nilai residual diharapkan akan memiliki distribusi normal (Ghozali, 2005). Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik (Erlina dan Mulyani, 2007).

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi hubungan yang sempurna/kuat antar variabel independen. Uji multikolinearitas terjadi karena jumlah variabel independen lebih dari satu (*multivariate*) dan dikhawatirkan ada hubungan yang kuat diantaranya. Adanya hubungan yang kuat diantara variabel-variabel independen menyebabkan informasi yang dihasilkan menjadi sangat mirip dan sulit memisahkan pengaruh dari variabel independen secara individual sehingga menimbulkan bias dalam spesifikasi. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *Tolerance*. Multikolinearitas terjadi jika VIF lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 atau jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi umumnya diatas 0,9 (Ghozali, 2005).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari data pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat pola sebaran pada grafik *scatter plot*. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier. Analisis regresi bermanfaat terutama untuk tujuan peramalan (*estimation*),

yaitu bagaimana variabel independen digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Analisis regresi juga dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, regresi juga digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan.

a. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$, maka Persepsi dan Motivasi tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap memilih karir di bidang perpajakan.

$H_a : \beta \neq 0$, maka Persepsi dan Motivasi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap memilih karir di bidang perpajakan

Kriteria pengujian adalah :

$$P \text{ Value (sig)} < 0,05 = H_0 \text{ ditolak}$$

$$P \text{ Value (sig)} > 0,05 = H_0 \text{ diterima}$$

b. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$, maka Persepsi dan Motivasi tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap memilih karir di bidang perpajakan

$H_a : \beta \neq 0$, maka Persepsi dan Minat berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap memilih karir di bidang perpajakan

Kriteria pengujian adalah :

$$P \text{ Value (sig)} < 0,05 = H_0 \text{ ditolak}$$

$$P \text{ Value (sig)} > 0,05 = H_0 \text{ diterima}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Kuisisioner Penelitian.

Kuisisioner yang kembali dan telah diisi oleh responden, selanjutnya akan diteliti kelengkapannya. Dari responden tersebut, kuisisioner yang telah disebar adalah sebanyak 30 kuisisioner. Dan yang kembali sebanyak 30 kuisisioner sehingga diperoleh sampel dari populasi penelitian ini adalah sebanyak 30 responden. Sesuai dengan cara penarikan sampel dengan menggunakan rumus Sampling Jenuh atau istilah lainnya adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel dan perhitungannya dengan cara menghitung seluruh kuisisioner yang dikembalikan oleh responden. Sehingga jumlah responden yang dimiliki peneliti sudah cukup representatif. Tabel IV-1 berikut merupakan ringkasan pengiriman dan pengembalian kuisisioner yang akan ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel IV.1
Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuisisioner

Kuisisioner	Jumlah
Kuisisioner yang disebar	30
Kuisisioner yang kembali	30
Kuisisioner yang dapat digunakan	30

Sumber : Data primer yang diolah. 2018

2. Deskriptif Hasil Penelitian

Sebelum membahas lebih jauh mengenai hasil penelitian ini, terlebih dahulu akan dibahas mengenai gambaran umum dari responden yang berisi tentang jenis kelamin. Faktor-faktor demografi tersebut diharapkan tidak menjadi bias bagi penelitian ini sehingga hasil penelitian memberikan regenerasi yang baik.

a. Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV.2
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Pria	11	36,6%
2.	Wanita	19	63,3%
	Jumlah	30	100,0%

Sumber : data primer yang diolah. 2018

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah kuesioner paling banyak diisi oleh perempuan dengan total 19 orang atau 63,3% dan laki-laki sebanyak 11 orang atau 36,6%.

3. Deskriptif Variabel Penelitian

Pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai deskriptif variabel terhadap tanggapan responden yaitu sebagai berikut :

a. Analisis Deskriptif Variabel Persepsi (X1)

Tanggapan responden terhadap pernyataan variabel Persepsi dapat dilihat pada tabel IV.3 di bawah ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel IV. 3
Tanggapan Responden terhadap Persepsi

Tanggapan Item	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0	0	0,0	6	20,00	13	43,33	11	36,66	30	100,0
2	0	0,0	0	0,0	12	40,00	12	40,00	6	20,00	30	100,0
3	0	0,0	0	0,0	11	36,66	14	46,66	5	16,66	30	100,0
4	0	0,0	0	0,0	11	36,66	15	50,00	4	13,33	30	100,0
5	0	0,0	2	6,66	10	33,33	12	40,00	6	20,00	30	100,0

Sumber : data primer yang diolah, 2018

- 1) Dari 30 responden, sebesar 13 orang atau 43,33% menyatakan setuju bahwa Pengetahuan Terkait Perpajakan akan sangat bermanfaat dalam berkarir dibidang perpajakan, sedangkan sebanyak 11 orang atau 36,66% menyatakan sangat setuju, dan 6 orang atau 20,00% menyatakan netral.
- 2) Dari 30 responden, sebesar 12 orang atau 40,00% menyatakan Setuju dan Netral bahwa konsentrasi perpajakan dapat mengembangkan kreatifitas dan keterampilan yang lebih variatif, sedangkan sebanyak 6 orang atau 20,00% menyatakan sangat setuju.
- 3) Dari 30 responden, sebesar 14 orang atau 46,66% menyatakan setuju bahwa berkarir dibidang perpajakan akan dapat meningkatkan kemampuan analitis, *decision making*, dan *Problem solving* untuk memecahkan masalah perpajakan, sedangkan sebanyak 11 orang 36,66% menyatakan sangat Netral, dan 5 orang atau 16,66% menyatakan Sangat Setuju.

- 4) Dari 30 responden, sebesar 15 orang atau 50,00% menyatakan setuju bahwa berkarir dibidang perpajakan akan memberikan kepuasan dimasa mendatang, sedangkan sebanyak 11 orang atau 36,66% menyatakan sangat Netral, dan 6 orang atau 20,00% menyatakan Sangat Setuju.
- 5) Dari 30 responden, sebesar 12 orang atau 40,00% menyatakan setuju bahwa berkarir di bidang perpajakan akan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerjasama dalam kelompok, sedangkan sebanyak 10 orang atau 33,33% menyatakan sangat Netral, 6 orang atau 20,00% menyatakan Sangat Setuju, dan 2 orang atau 6,66% menyatakan tidak setuju

Dalam penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang dihasilkan menyatakan setuju pada setiap pertanyaan yang ada.

b. Analisis Deskriptif Variabel Motivasi(X₂)

Tanggapan responden terhadap pernyataan variabel Motivasi dapat dilihat pada tabel IV-9 di bawah ini, yaitu sebagai berikut

Tabel IV.4
Tanggapan Responden Terhadap Motivasi

Tanggapan Item	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0	0	0,0	1	3,33	22	73,33	7	23,33	30	100,0
2	0	0,0	0	0,0	4	13,33	21	70,00	7	23,33	30	100,0
3	0	0,0	0	0,0	6	20,00	13	43,33	11	36,66	30	100,0
4	0	0,0	0	0,0	12	40,00	12	40,00	6	20,00	30	100,0
5	0	0,0	0	0,0	12	40,00	12	40,00	6	20,00	30	100,0

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

- 1) Dari 30 responden, sebesar 22 orang atau 73,33% menyatakan setuju bahwa ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan

latar belakang pendidikan, sedangkan sebanyak 7 orang atau 23,33% menyatakan sangat setuju, dan 1 orang atau 3,33% menyatakan netral.

- 2) Dari 30 responden, sebesar 21 orang atau 70,00% menyatakan Setuju ingin meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan perpajakan untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan sebanyak 7 orang atau 23,33% menyatakan sangat setuju, dan 4 orang atau 13,33% menyatakan netral.
- 3) Dari 30 responden, sebesar 13 orang atau 43,33% menyatakan setuju bahwa ingin meningkatkan kemampuan berprestasi didalam pekerjaan, sedangkan sebanyak 11 orang 36,66% menyatakan sangat Setuju dan 6 orang atau 20,00% menyatakan Netral.
- 4) Dari 30 responden, sebesar 12 orang atau 40,00% menyatakan setuju dan Netral ingin mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi, dan 6 orang atau 20,00% menyatakan Sangat Setuju.
- 5) Dari 30 responden, sebesar 12 orang atau 40,00% menyatakan setuju dan Netral ingin mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat, sedangkan sebanyak 11 orang atau 31,42% menyatakan sangat Netral, dan 6 orang atau 20,00% menyatakan Sangat Setuju.

Dalam penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan setuju di setiap pertanyaan yang ada. Para responden menyatakan setuju akan indikator Motivasi yang terkandung dalam setiap pertanyaan.

c. Analisis Deskriptif Variabel Minat (Y)

Tanggapan responden terhadap pernyataan variabel Minat Berkarir dapat dilihat pada tabel IV-5 di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.5
Tanggapan Responden Terhadap Minat (Y)

Tanggapan Item	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0	0	0,0	10	33,33	13	43,33	7	23,33	30	100,0
2	0	0,0	0	0,0	11	36,66	15	50,00	4	13,33	30	100,0
3	0	0,0	0	0,0	4	13,33	21	70,00	5	16,66	30	100,0
4	0	0,0	0	0,0	6	20,00	13	43,33	11	36,66	30	100,0
5	0	0,0	2	6,66	10	33,33	12	40,00	6	20,00	30	100,0

Sumber : data primer yang diolah, 2018

- 1) Dari 30 responden, sebesar 13 orang atau 43,33% menyatakan setuju bahwa karir dibidang perpajakan memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi, sedangkan 10 orang atau 33,33% menyatakan Netral, dan 7 orang atau 23,33% menyatakan Sangat Setuju.
- 2) Dari 30 responden, sebesar 15 orang atau 50,00% menyatakan setuju bahwa tertarik berkarir dibidang perpajakan karena banyak pengalaman dan pengetahuan tentang pajak, sedangkan 11 orang atau 36,66% menyatakan sangat Netral, dan 4 orang atau 13,33% menyatakan Sangat Setuju.

- 3) Dari 30 responden, sebesar 21 orang atau 70,00% menyatakan setuju bahwa berminat karir dibidang perpajakan karena memberikan gaji yang besar, sedangkan 5 orang atau 16,66% menyatakan setuju setuju, dan 4 atau 13,33% menyatakan Netral
- 4) Dari 30 responden, sebesar 13 orang atau 43,33% menyatakan setuju bahwa berminat berkarir dibidang perpajakan karena akan dapat fasilitas yang memadai, sedangkan 11 orang atau 36,66% menyatakan Sangat Setuju dan 6 orang atau 20,00% menyatakan Netral.
- 5) Dari 30 responden, sebesar 12 orang atau 40,00% menyatakan setuju bahwa akan berkarir dibidang perpajakan setelah menyelesaikan studi, sedangkan 10 atau 33,33% menyatakan Netral, 6 orang atau 20,00% menyatakan sangat setuju dan 2 orang atau 6,66% menyatakan Tidak Setuju.

Dalam penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulannya bahwa mendominasi jawaban responden menyatakan Setuju dengan jumlah persen tinggi di setiap pernyataan yang ada pada kuisioner.

4. Hasil Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

Ada dua konsep mengukur kualitas data yaitu validitas dan reliabilitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian tersebut masing- masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data

yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data digunakan antara lain :

1) **Uji Validitas**

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang telah disusun benar-benar akurat, sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (variabel kunci yang sedang diteliti). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi person dan setelah dilakukan pengukuran dengan *SPSS* akan dilihat tingkat signifikan atas semua pertanyaan.

Tabel IV - 6
Uji Validitas Variabel

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Hasil Uji
Persepsi			
Item 1	0,637	0.361	Valid
Item 2	0,860	0.361	Valid
Item 3	0,715	0.361	Valid
Item 4	0,810	0.361	Valid
Item 5	0,789	0.361	Valid
Motivasi			
Item 1	0,617	0.361	Valid
Item 2	0,721	0.361	Valid
Item 3	0,595	0.361	Valid
Item 4	0,883	0.361	Valid
Item 5	0,887	0.361	Valid
Minat			
Item 1	0,782	0.361	Valid
Item 2	0,748	0.361	Valid
Item 3	0,615	0.361	Valid
Item 4	0,625	0.361	Valid
Item 5	0,863	0.361	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada table diatas dari 15 item yang ada, dapat ditemukan bahwa seluruh item valid, tidak ada item yang harus dibuang Dengan demikian 15 item tersebut boleh dilanjutkan kepada pengujian data selanjutnya.

2) Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut telah reliabel, maka dilakukanlah pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan komputer program *SPSS*. Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Secara umum suatu instrumen dikatakan bagus jika memiliki koefisien *Cronbach's alpha* > 0,6.

Tabel IV - 7
Uji Reliabilitas Varbel Penelitian

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Realibilitas	Kesimpulan
1	Persepsi	0.796	0.600	Realibel
2	Motivasi	0.791	0.600	Realibel
4	Minat	0.787	0.600	Realibel

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2018

Dari data diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji realibilitas menunjukkan *alpha cronbach's* lebih besar dari 0,6 maka dapat dinyatakan intrumen tersebut reliable.

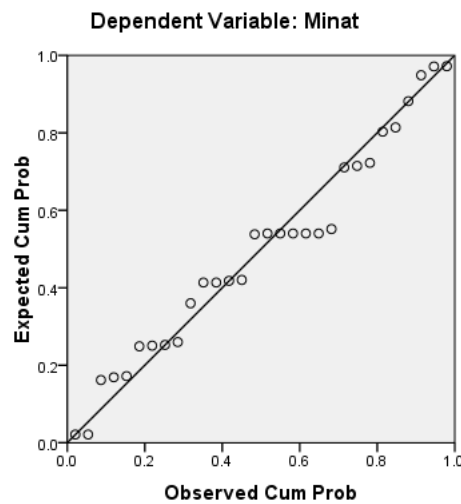
b. Uji Asumsi Klasik

Oleh karena hipotesa akan diuji dengan memakai alat Uji Regresi, maka harus dilakukan terlebih dahulu Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari : Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variable dependen dan independenya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

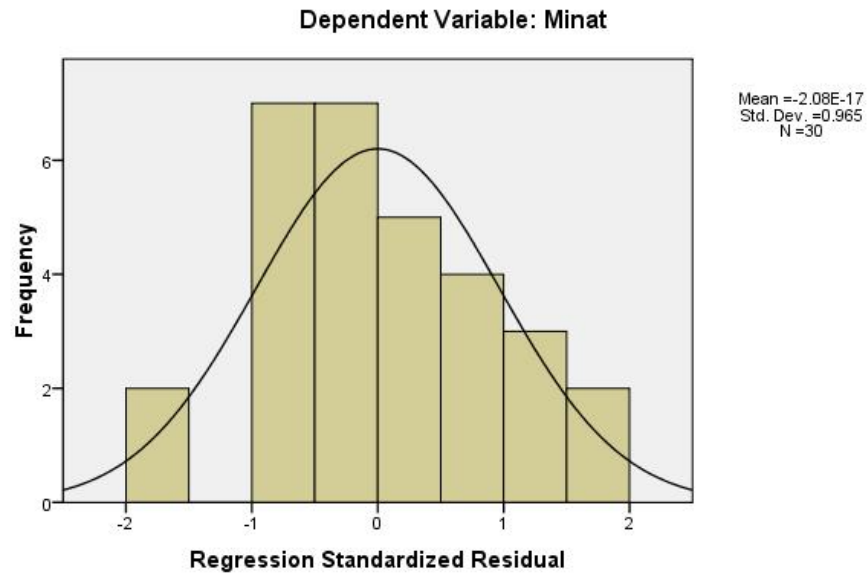


Gambar IV.1
Normalitas

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Gambar diatas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data didalam model regresi ini cenderung normal.

Histogram



Gambar IV.2
Histogram Uji Normalitas

2). Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian Multikolinearitas bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen pertanggungjawaban laporan keuangan disajikan pada tabel IV.8 di bawah ini yang diambil dari output koefisien korelasi.

Tabel. IV- 8
Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
PERSEPSI	.863	1.158
MOTIVASI	.863	1.158

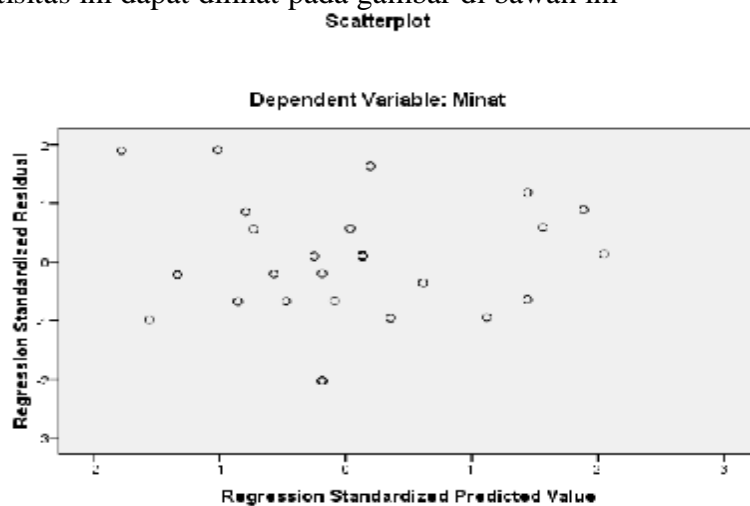
a. Dependent Variable: Minat Berkarir

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Kedua variable independen yaitu X1 dan X2 memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditetapkan (tidak melebihi 5), sehingga berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam variable independen pada penelitian ini.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas, yaitu model regresi yang memiliki persamaan variance residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar IV.3
Scatterplot

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Dari gambar *Output SPSS (Scatterplot)* di atas bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka model regresi berganda tidak terdapat heteroskedastisitas.

c. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan data yang telah diolah dengan software SPSS ver. 16,

Maka didapatkan suatu model regresi linear sebagai berikut :

1) Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel. IV - 9
Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.007	.790		.009	.993
Persepsi	.417	.070	.451	5.924	.000
Motivasi	.580	.078	.563	7.400	.000

a. Dependent Variable: Minat

Model persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,007 + 0,417 X_1 + 0,580 X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi diatas adalah :

- Konstanta sebesar (a) 0,007, artinya jika Persepsi(X1) dan Motivasi(X2) nilainya adalah 0, maka ada kenaikan variable Minat(Y) sebesar 0,007.
- Persepsi(X1) sebesar 0,417 , artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kompensasi mengalami kenaikan 1%, maka Minat(Y) akan mangalami peningkatan sebesar 0,417. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Persepsi dengan Minat, semakin tinggi Persepsi yang didapat maka semakin bagus Minat yang dihasilkan.

Motivasi(X2) sebesar 0,580 , artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Motivasi mengalami kenaikan 1%, maka Minat(Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,580. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Motivasi dengan Minat, semakin baik Motivasi yang dimiliki maka semakin baik Minat yang dihasilkan. akan Minat(Y) akan mengalami peningkatan. positif artinya terjadi hubungan positif antara Persepsi dengan Minat, semakin tinggi Persepsi yang didapat maka semakin bagus Minat yang dihasil

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variable terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjuster R square*.

Table IV - 10
Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.980 ^a	.961	.958	.54725	2.201

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Persepsi

b. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Dari hasil pengolahan data diatas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0, 958 hal ini berarti 9,58% variasi nilai Minat ditentukan oleh variasi nilai Persepsi dan Motivasi sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable-variabel lainnya.

3) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis kedua model regresi digunakan untuk mengetahui apakah ketiga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial.

a) Uji Statistik t

Hasil pengujian statistik t (uji parsial) untuk variabel Kompensasi dan Lingkungan Kerja di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel IV- 11

Hasil Pengujian Hipotesa Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)		.007	.709		.993	
Persepsi		.417	.070	.451	5.924	.000
Motivasi		.580	.078	.563	7.400	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Primer yang diolah. 2018

(1) Variabel Persepsi

T table dihitung dari $\alpha 5\%$ $df(n)-k-1 = df(n)$ adalah jumlah data atau observasi, k adalah jumlah variable dependen berarti $30-2-1 = 27$, jadi t table $27 = 1,703$. Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung = 5.924 lebih besar dari t table. Dengan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05

yang berarti bahwa Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat (H0 diterima).

(2) Variable Motivasi

Hasil pengujian diperoleh nilai diperoleh nilai t hitung = 7.400 lebih besar dari t table. Dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa Motivasi berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Minat (H0 diterima).

b) Uji Statistik F

Uji F ini bertujuan mengetahui pengaruh secara serentak variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil output SPSS untuk Uji - f ini dapat dilihat pada tabel IV.7.

**Tabel IV.12
Hasil Pengujian Hipotesa Uji f**

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	197.114	2	98.557	329.091	.000 ^a
	Residual	8.086	27	.229		
	Total	205.200	29			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Persepsi

b. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Primer yang diolah. 2018

F table dihitung dengan cara $df_1=k-1$ dan $df_2 = n - k$, k adalah variabel dependen dan independen, n adalah jumlah data/observasi. Jadi F table $df_1 = 3-1$ dan $df_2 = 30-3 = 27$ jadi f table 27 adalah 3,35. Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa nilai hitung F hitung = 32.9091 jauh lebih besar dari Ftable, dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$. Dengan demikian

kesimpulannya adalah H0 diterima artinya ada pengaruh signifikan Persepsi dan Motivasi secara simultan terhadap Minat.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Berkarir dibidang Perpajakan

Menurut Walgito(2004) persepsi merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus pada inderannya dan merupakan respon yang integrated dalam diri individu. Karena itu dalam penginderaan orang akan mengkaitkan dengan stimulus, sedangkan dalam persepsi orang akan mengkaitkan dengan objek. Dengan persepsi seseorang akan menyadari tentang keadaan di sekitarnya dan juga keadaan diri sendiri.

Dari beberapa definisi diatas, dapat di simpulkan bahwa persepsi adalah tanggapan seseorang dalam memahami apa yang ada di sekitarnya, termasuk dalam hal ini adalah lingkungan berupa objek, orang atau simbol tertentu. Persepsi bertujuan memberikan makna terhadap hal-hal tersebut melalui panca indra berdasarkan yang di dapat dari lingkungannya. Persepsi dan penilaian seseorang terhadap sesuatu hal akan di pengaruhi secara signifikan oleh asumsi-asumsi (stimulus) yang kita buat tentang suatu hal tersebut. Setiap orang dapat memilih berbagai petunjuk yang mempengaruhi persepsinya atas objek, orang dan simbol. Maka dari itu,,persepsi masing-masing individu terhadap suatu hal tidak selalu sama, bahkan bisa berbeda.

Hasil pengujian diperoleh nilai koefisien 5.924 lebih besar dari t table. Dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berkarir dibidang perpajakan

2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berkarir dibidang Perpajakan

Muhammad Iqbal (2011) motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertunda.

Supardi dan Anwar(2004) menyatakan motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang yang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran.

Hasil pengujian diperoleh nilai diperoleh nilai t hitung = 7.400 lebih besar dari t table. Dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa Motivasi berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Minat berkarir dibidang Perpajakan

3. Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat berkarir dibidang Perpajakan

Minat merupakan faktor psikologi yang terbentuk dan berkembang oleh adanya pengaruh bawaan dan pengaruh lingkungan. Namun faktor lingkungan merupakan faktor paling dominan yang dapat memengaruhi minat. Pada awalnya minat berpusat pada individu, kemudian berpusat pada orang lain dan objek-objek lain yang ada dalam lingkungannya.

Menurut Muhammadinah (2009), minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Minat adalah suatu yang pribadi dan

berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan sadar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang lebih giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.

Minat adalah aspek individu, yaitu berhubungan dengan kesepian mental, juga di pandang bahwa minat merupakan suatu keadaan individu yang mempunyai peranan yang erat hubungannya dengan kebutuhan. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh sebab itu, apa yang dilihat seseorang tentu akan membangkitkan minatnya, sejauh yang dilihat mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Persepsi dan Motivasi secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berkarir dibidang Perpajakan. Melalui analisis regresi linear berganda diperoleh nilai pengaruh koefisien Persepsi terhadap Minat adalah sebesar 0,417 dan nilai koefisien Motivasi terhadap Minat adalah 0,580 dan bilangan konstantanya sebesar 0,007. Jadi persamaan persamaannya regresinya adalah $Y = 0.007 + 0,417 X_1 + 0,580 X_2 + e$.

Serta nilai koefisien determinasi sebesar 0,958 atau secara bersama mempengaruhi sebesar 9,58% terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai Pengaruh Persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat memilih berkarir dibidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai hipotesis yang telah dirumuskan bahwa :

1. Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki persepsi dan minat positif terhadap pemilihan karir dibidang Perpajakan secara simultan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan pada perspektif mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan minat berkarir di bidang perpajakan. Selain itu, persepsi dan minat mempengaruhi penilaian mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan minat berkarir di bidang perpajakan yang sejauh ini masih belum optimal. Dengan adanya persepsi dan minat yang baik maka hal ini akan menjadi sinyal yang bagus bagi perkembangan profesi perpajakan di masa depan.
2. Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki motivasi positif terhadap pemilihan Minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi terkhususnya konsentrasi Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berminat dalam pemilihan karir dibidang perpajakan

3. Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki minat positif terhadap profesi Bidang Perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas terkhususnya konsentrasi Perpajakan memiliki minat yang Positif untuk berkarir dibidang perpajakan di masa yang akan datang. Dengan minat yang positif tersebut diharapkan dimasa yang akan datang profesi ini menjadi profesi yang diunggulkan dan menjadi prioritas dalam berkarir.

B. Saran

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan keterbatasan ini diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap penelitian kedepannya.

1. Penelitian ini hanya meliputi mahasiswa jurusan akuntansi yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas ruang lingkup responden, tidak hanya mahasiswa dalam satu fakultas, tetapi juga fakultas lain dalam universitas yang berbeda
2. penulis mengharapkan bagi peneliti selanjutnya juga untuk menambah responden selain mahasiswa melainkan juga parktisi, dan akademisi sehingga hasil penelitian selanjutnya bisa lebih menarik dengan berbagai macam perspektif
3. penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas yakni, persepsi dan motivasi. Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk

menambahkan varibel lain yang terkait dengan pemilihan karir dibidang perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar.(2004), *Pendidikan Ecakapan Hidup (Life Skill Education) Konsep Dan Aplikasi*. Alfabeta, Bandung.
- Juliandi,Azuar (2014) *Metodologi Penelitian Bisnis,Konsep dan Aplikasi Medan*, UMSU PRESS
- George R., dan Terry., (1986),*Asas-Asas Manajemen, Alih Bahasa*, PenerbitAlumni, Bandung.
- Ghozali, Imam. (2005)., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*.Badan Penerbit UNDIP, Semarang
- Ikbal, Muhamad, (2011), *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAk: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*, Skripsi, Program Strata 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mifta Toha, (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Muhammadinah, Effendi, Rahmad, (2009), *Pengaruh Persepsi dan MinatMahasiswa Akuntansi Universitas Bina Darma Palembang terhadap Profesi AkuntanPublik*, Jurnal Riset Akuntansi, Universitas Bina Darma Palembang.
- Nurainah, Riani Lisnasari, dan Fitriany. (2008). “*Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*”.Accounting Conference. Depok
- Siagian, P. Sondang, (1995), *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Siagian P. Sondang, (2002), *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sobur, Alex, (2003), *Psikologi Umum*, Setia Pustaka, Bandung.
- Surya, M., (1985), *Psikologi Pendidikan*, PPB FIP IKIP, Bandung.
- Singgih Santoso.,(2000). *Latihan SPSS Statistik Parmetik*. Gramedia, Jakarta.
- Sadirman, (2008), *Langkah-Langkah Mencapai Sukses*. Bumi Aksara, Jakarta.

Sugiyono, (2015), *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitati dan Kualitatif)*, CV. Alfabet, Bandung.

Sugiyono.(2012), *Memahami Penelitian Kualitatif*. Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.

Walgito, B.,(2004), *Pengantar Psikologi Umum*, Andi Offset, Yogyakarta.

Widayatun, Tri Rusmi, (2009), *Ilmu Perilaku*, 112-116, Jakarta.

Zaidin, Ali (2004), *Teori Motivasi*, Pustaka Setia, Bandung.